



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3  
LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SAHMIATI**

NIM: 17 20 5000 33

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3  
LABUHAN BATU UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

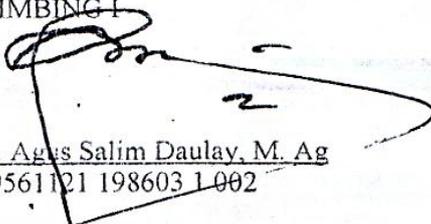
Oleh

SAHMIATI  
NIM: 17 205 000 33

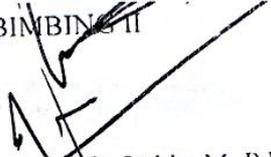


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
NIP. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II

  
Maulana Arafat Lubis, M. Pd  
NIDN. 2003099101

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Sahmiati

Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 14 April 2022

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan, IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

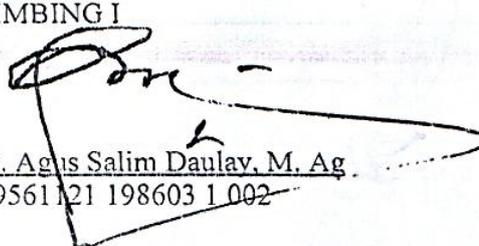
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Sahmiati yang berjudul: *"Penerapan Model Cooperative Learning pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara."*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

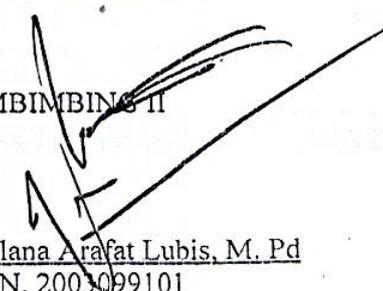
Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
NIP:19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II

  
Maulana Arafat Lubis, M. Pd  
NIDN. 2003099101

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahmiati  
NIM : 1720500033  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.”
2. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
4. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2022

Pembuatan Pernyataan,



*Sahmiati*  
Sahmiati

Nim. 1720500033

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahmiati  
NIM : 17205 00033  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 3 LABUHANBATU UTARA”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 April 2022

Pembuat Pernyataan,

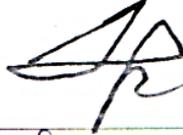
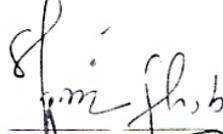


Sahmiati

NIM. 17 205 00033

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SAHMIATI  
**NIM** : 17 205 00033  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 3 LABUHANBATU UTARA

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 28 April 2022  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 78,5 /B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.49  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : "Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara."

Ditulis Oleh : Sahmiati

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-2

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Padangsidimpuan, 05 April 2022

Dekan



Celwa Huda M.Si

NIP. 19700302000032002

## ABSTRAK

**Nama : Sahmiati**  
**Nim : 1720500033**  
**Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara**  
**Tahun : 2021/2022**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara. Penyebabnya yaitu siswa kurang merespon guru yang sedang mengajar di depan kelas dan menganggap bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang sedikit rumit dipahami jika diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan cara ceramah. Kemudian di dalam proses belajar mengajar guru jarang menyuruh siswa untuk belajar kelompok atau diskusi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara, bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada pembelajaran tematik subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara, untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada pembelajaran tematik subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus meningkat. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 63,5 (35%), kemudian pada siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 64,5 (40%) dan pada pertemuan II menjadi 68,5 (45%), pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa dari 75 (50%) menjadi 84 (85%) di pertemuan II. Adapun respon siswa terhadap penerapan model *Cooperative Learning* dalam proses pembelajaran yaitu siswa sangat suka karena dapat menumbuhkan minat dalam belajar dan dapat menuntun siswa untuk menemukan minat dalam belajar dan dapat menuntun siswa untuk menemukan konsep sendiri.

Kesimpulannya yaitu berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II dengan penerapan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Selatan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar **Sarjana** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., selaku Pembimbing 1, bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi MIN 3 Labuhanbatu Utara, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu Peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik Peneliti.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Syahman Dalimunthe dan Ibunda Delviani Tanjung tercinta, kakak dan adik-adik tersayang (Mardiah Dalimunthe, Syahridho Dalimunthe, Melati Dalimunthe, Safrida Utari Dalimunthe) dan keluarga lainnya sebagai motivator peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan saya ( Novi Deliani Chaniago, Megawarni Sitohang, Hafizah Rahma Hasibuan, Yuni Alfi Yunita, Asminayanti, Siti Aisyah Siregar, Ridho Fadilah Munthe, Gustiani Harahap, Wilda Lestari Tarihoran, Erlindawati Siregar) dan umumnya segenap keluarga PGMI-2 angkatan 2017 yang juga turut memberi dorongan dan saran kepada Peneliti, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti

Sahmiati  
NIM. 1720500033

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
4. Tujuan Penelitian .....	6
5. Kegunaan Penelitian.....	6
6. Batasan Istilah .....	7
7. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
1) Kajian Teori .....	12
<b>1. Pengertian Penerapan .....</b>	<b>12</b>
<b>2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	13
2. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> ....	14
3. Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	16
<b>3. Pembelajaran Tematik.....</b>	<b>17</b>
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	17
b. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	17
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	18
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	19
e. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	20
<b>4. Hasil Belajar.....</b>	<b>21</b>

a.	Pengertian Hasil Belajar .....	21
b.	Macam-macam Hasil Belajar .....	23
c.	Evaluasi Hasil Belajar .....	25
5.	Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan .....	25
a.	Bahasa Indonesia .....	25
b.	Ilmu Pengetahuan Alam .....	27
2)	Penelitian yang Relevan .....	28
3)	Kerangka Berpikir .....	32
4)	Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
a)	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
b)	Jenis Penelitian.....	35
c)	Latar dan Subjek Penelitian .....	37
d)	Prosedur Penelitian.....	37
e)	Sumber Data.....	44
f)	Indikator Keberhasilan Tindakan .....	44
g)	Instrumen Pengumpulan Data .....	45
h)	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	51
i)	Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
1)	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	54
1.	Kondisi Awal .....	54
2.	Siklus I .....	55
3.	Siklus II .....	68
2)	Pembahasan.....	83
i.	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. ....	83
ii.	Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan.....	84
3)	Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>		
a)	Kesimpulan .....	88
b)	Saran-saran .....	89
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	15
Tabel 2.2: Pertanyaan dan Jawaban .....	26
Tabel 3.1: Kisi-kisi Butir Soal .....	47
Tabel 3.2: Kriteria Skala Guttman .....	50
Tabel 3.3: Taraf Keberhasilan.....	51
Tabel 4.1: Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal .....	54
Tabel 4.2: Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-1 .....	60
Tabel 4.3: Lembar Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan Ke-I.....	60
Tabel 4.4: Hasil Belajar pada Siklus 1 Pertemuan ke-1 .....	61
Tabel 4.5: Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-2.....	66
Tabel 4.6: Lembar Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	66
Tabel 4.7: Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-2 .....	67
Tabel 4.8: Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan I.....	73
Tabel 4.9: Lembar Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan I .....	73
Tabel 4.10: Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke II.....	74
Tabel 4.11: Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan I.....	80
Tabel 4.12: Lembar Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan II.....	80
Tabel 4.9: Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 3.1: Riset Aksi Model John Elliot .....	40
Gambar 4.1: Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal .....	54
Gambar 4.2: Hasil Belajar Siswa pada siklus 1 Pertemuan I.....	62
Gambar 4.3: Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	68
Gambar 4.4: Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	75
Gambar 4.5: Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	81
Gambar 4.6: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	83
Gambar 4.7: Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Siswa .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Rencana Penelitian
- Lampiran II: RPP Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran III: RPP Siklus I Pertemuan II
- Lampiran IV: RPP Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran V: RPP Siklus II Pertemuan II
- Lampiran VI: Tes Pra Siklus
- Lampiran VII: Kunci Jawaban Tes Pra Siklus
- Lampiran VIII: Test Post Siklus
- Lampiran IX: Kunci Jawaban Test Post Siklus
- Lampiran X: Lembar Validasi RPP
- Lampiran XI: Lembar Validasi Lembar Soal Siswa Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
- Lampiran XII: Surat Validasi
- Lampiran XIII: Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran XIV: Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
- Lampiran XIV: Lembar Validasi Observasi
- Lampiran XVI: Dokumentasi Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang langsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat.

Istilah pendidikan (*pedagogy*) berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara dasar dan bertanggung jawab. Bimbingan dan pertolongan ini, baik mengenai aspek jasmaniyahnya maupun aspek rohaniyahnya menuju ke tingkat kedewasaan anak. Jika anak telah mencapai dewasa dalam arti jasmaniyah dan rohaniyah, maka berarti pendidikan itu telah selesai. Dalam dunia pendidikan kemudian tumbuh konsep pendidikan seumur hidup (*lifelong education*), yang berarti pendidikan berlangsung sampai mati, yaitu

pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan.<sup>1</sup>

Namun pada dasarnya mengajarkan pelajaran tidak cukup bagi guru hanya menggantungkan diri pada satu pendekatan atau satu model pembelajaran saja. Dengan modal kemampuan melaksanakan berbagai metode pengajaran, guru dapat memilih metode yang baik dan sesuai konsep-konsep dalam pembelajaran. Hal ini lebih banyak diakibatkan karena proses mendidik melalui proses belajar mengajar masih didominasi dengan pendekatan satu arah, dimana guru disebut-sebut sebagai pusat kebenaran.<sup>2</sup> Akhirnya siswa dikondisikan untuk harus mendengar dan patuh sepenuhnya apa kata guru. Akibat dari pola pembelajaran seperti itu, hasil belajar siswa menjadi rendah, karena siswa dituntut untuk pasif mendengarkan saja sehingga membuat siswa jadi terasa membosankan dan mengantuk.

Dalam survey pendahuluan yang peneliti lakukan juga terjadi pada proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik di MIN 3 Labuhanbatu Utara. Pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara peneliti melihat kurangnya penggunaan metode yang bervariasi yang digunakan oleh guru. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan mengantuk. Selain itu guru juga jarang menyuruh siswa untuk belajar kelompok atau diskusi. Guru juga kurang menggunakan media

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 1–2.

<sup>2</sup> Nur Nilawati M, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 9 (2018):hlm. 33.

pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa jenuh dan malas untuk memperhatikan dan mendengarkan. Pada akhirnya saat diberikan tugas pembelajaran tematik siswa tidak memahami. Sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memperoleh nilai yang rendah di bawah Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yaitu 75.<sup>3</sup>

Melihat kondisi demikian, penelitian ini dilakukan dalam maksud melihat apakah dengan menggunakan model pembelajaran yang beda dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti menawarkan model pembelajaran yang berbeda dari yang umumnya diberikan guru kepada siswa pada mata pelajaran Tematik. Melalui penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran ini menekankan siswa untuk belajar bersama atau belajar kelompok. Jadi siswa disini dapat bertukar pikiran dengan kelompoknya, sehingga siswa tidak hanya tergantung dari satu sumber saja yaitu guru. Jadi disini peneliti merasa bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Tematik.

Dari penjabaran di atas bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Kemudian Slavin mengemukakan bahwa *Cooperative Learning* adalah

---

<sup>3</sup> *Observasi* dilakukan di MIN 3 Labuhanbatu Utara pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021 di Kelas V B

suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Kemudian menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok menjadi pokok pembicaraan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar meliputi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai

---

<sup>4</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

pembelajaran Tematik dan didalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memperoleh nilai yang rendah di bawah ketuntasan belajar minimum (KBM) yaitu 75.
2. Kurangnya penggunaan metode yang bervariasi yang digunakan oleh guru.
3. Guru jarang menyuruh siswa untuk belajar kelompok atau diskusi.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara?

---

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Samudra Biru, 2019), 1–7.

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Pembelajaran tematik subtema Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan di Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi siswa

Untuk mendukung siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan mengalami peningkatan.

2. Bagi guru

Sebagai pedoman untuk melakukan perubahan pembelajaran, guna meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa serta hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi sekolah dalam menerapkan *cooperative learning*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas bagi guru MIN 3 Labuhanbatu Utara.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh di perkuliahan. Juga sebagai tugas akhir bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## **F. Batasan Istilah**

Penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, an hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu

kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>6</sup>

2. Model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Kemudian Slavin mengemukakan bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>7</sup> Perilaku belajar siswa dalam penerapan model *Cooperative Learning* merupakan suatu sikap yang muncul dari dalam diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan pembelajaran yang terjadi, menunjukkan sikap kerjasama, bersemangat, berempati, peduli dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan padanya.<sup>8</sup>
3. Pembelajaran Tematik adalah model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Majid menyatakan bahwa pembelajaran Tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu

---

<sup>6</sup> Peter Salim and Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, n.d.), 1589.

<sup>7</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

<sup>8</sup> Muhammad Nur, "Penerapan Model Cooperative Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowewe," *Jurnal Pemikiran Islam*, 4, No. 2, desember 2018, hlm. 147.

Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.<sup>9</sup>

4. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuannya.<sup>10</sup> Penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat kognitif saja dari C1 adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah mengaplikasikan, dan C4 adalah menganalisis.
5. Subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan adalah salah satu subtema yang akan dipelajari siswa kelas V pada semester ganjil dari tema Udara Bersih bagi Kesehatan. Subtema ini terdapat 2 mata pelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran 1 di antaranya:
  - a. Bahasa Indonesia
 

Kompetensi dasar (KD)

4.2 Mengklarifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

---

<sup>9</sup> Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

<sup>10</sup> Pindo Hutauruk and Rinci Simbolon, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba," *School Education Journal*, 8, No. 2 (2018), hlm. 123.

b. Ilmu pengetahuan alam (IPA)

Kompetensi dasar (KD)

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.<sup>11</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat Sistematika Pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yang dilihat dari fenomena yang terjadi di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang membahas tentang Kajian Teori, yang terdiri dari pengertian penerapan, Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, pengertian pembelajaran *Cooperative Learning*, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*, langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Learning*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Cooperative Learning*, pembelajaran Tematik, pengertian pembelajaran Tematik, tujuan pembelajaran Tematik, prinsip-prinsip

---

<sup>11</sup> Heny Kusumawati, *Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/Mi Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017), 49.

pembelajaran Tematik, implikasi pembelajaran Tematik, hasil belajar, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, evaluasi hasil belajar, subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan inti dari pembahasan penelitian, yang mana bab ini berisikan hasil dari penelitian dan analisis data yang terdiri dari setting penelitian.

Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, dan bab ini menjadi bab Penutup dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 6. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, di antaranya:

- a. Pengertian penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang digariskan dalam keputusan”, dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat.<sup>1</sup>
- b. Pengertian penerapan menurut JS Badudu dan Muhammad Zain, penerapan hal, cara atau hasil.<sup>2</sup>
- c. Pengertian menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah

---

<sup>1</sup> Afi Parnawi, *Peneletian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67

<sup>2</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 67

tindakan dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>3</sup>

Beberapa pengertian penerapan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok.

## **7. Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

### **a. Pengertian Pembelajaran *Cooperative Learning***

Menurut Sugiyanto dalam Hartanto pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran bersifat Kerja sama atau kooperatif yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Lie pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur hanya itu.<sup>5</sup> Gunarto juga berpendapat bahwa kooperatif learning adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerja sama yang

---

<sup>3</sup>Afi Parnawi, *Peneletian Tindakan Kelas...*, hlm. 67.

<sup>4</sup> Silvhy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2010), hlm. 29.

<sup>5</sup> Silvhy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 29.

teratur, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>6</sup>

Beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>7</sup>

b. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. *Cooperative learning* dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar yang baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.

Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Silvhy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 30.

<sup>7</sup> Silvhy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 30.

<sup>8</sup> Muhammad Nur Alif, *Konsep Beladiri pada Anak Kajian Pedagogi dan Psikologi dalam Pembelajaran Beladiri*, (Bandung: Kesatu, 2021), hlm. 106.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Ada enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning*. Langkah-langkah itu ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

<b>Fase</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>
<b>Fase 1:</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
<b>Fase 2:</b> Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
<b>Fase 3:</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
<b>Fase 4:</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
<b>Fase 5:</b> Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
<b>Fase 6:</b> Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. <sup>9</sup>

<sup>9</sup> Ibnu Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KT)* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 117.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Beberapa model pembelajaran bisa diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran oleh guru dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing model pembelajaran.

Di bawah ini beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif dikutip oleh Shilvy A. Oktavia.

- 1) Pembelajaran kooperatif cocok untuk menyelesaikan masalah-masalah yang membutuhkan pemikiran bersama.
- 2) Saling ketergantungan positif
- 3) Adanya pengakuan untuk merespons perbedaan individu.
- 4) Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- 5) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.
- 6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.
- 7) Lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena bekerja dengan temannya.
- 8) Memupuk rasa pertemanan dan solidaritas sehingga antar anggotanya akan terjadi hubungan yang positif.
- 9) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 10) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.<sup>10</sup>

Adapun kekurangan model pembelajaran *cooperative learning*, yaitu:

- 1) Jika dalam satu kelompok tidak dapat bekerja sama dengan baik dan kompak, maka akan terjadi perselisihan karena adanya berbagai perbedaan.
- 2) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang di samping memerlukan banyak tenaga, pemikiran, dan waktu.
- 3) Agar pembelajaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang memadai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahli Media Press, 2020), hlm. 26–27.

### 3. Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema yang diangkat dalam pendekatan tematik kaya dengan kemungkinan konsep-konsep terbaik dari berbagai disiplin.<sup>12</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan isi dari buku Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) yang diterbitkan Departemen Agama RI Tahun 2009 disebutkan bahwa tujuan Pembelajaran Tematik, yaitu:

- 1) Agar murid mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 2) Agar murid mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama.
- 3) Agar pemahaman murid terhadap materi lebih mendalam.

---

<sup>11</sup> Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli...*, hlm. 27–28.

<sup>12</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 43.

- 4) Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena Mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.
- 5) Agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.<sup>13</sup>

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat kepada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

---

<sup>13</sup> Syafrilianto and Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6 C: Comlicational Thinking, Creative, Critical Thinking, Coolaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 24–25.

3) Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.<sup>14</sup>

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

1) Prinsip penggalian tema

Tema yang dipilih tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, hendaknya bermakna bagi siswa, dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menggambarkan peristiwa-peristiwa yang otentik, ada keseimbangan antara kurikulum dan harapan masyarakat, mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

---

<sup>14</sup> Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik," *Jurnal Fenomena* IV, No. 1 (2012), hlm. 68.

## 2) Prinsip pelaksanaan

Prinsip pelaksanaan mendeskripsikan bahwa guru bukanlah Aktor tunggal dalam pembelajaran, pemberi tanggung jawab yang jelas, baik secara individu maupun kelompok, hendaknya bersifat akomodatif terhadap ide-ide yang muncul.

## 3). Prinsip evaluasi

Prinsip evaluasi menekankan pada terjadinya evaluasi diri pada siswa, Bersifat otentik, mencakup berbagai aspek, menggunakan alat evaluasi yang beragam, berkesinambungan.

## 4). Prinsip reaksi

Prinsip reaksi adalah terjadi kesinambungan antara pencapaian *instructional effect* dan *nurturant effect*, hendaknya memberikan reaksi atas aksi siswa dalam semua kejadian.<sup>15</sup>

## e. Implikasi Pembelajaran Tematik

Implikasi pembelajaran tematik terdiri dari dua, yaitu:

### 1). Implikasi bagi guru.

Pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan Perencanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar peserta

---

<sup>15</sup> Masdiana dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, No. 2 (n.d.), hlm. 191–92.

didik. Seyogianya guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

2). Implikasi bagi peserta didik.

Beban guru yang semakin meningkat akan berimplikasi pula terhadap beban peserta didik. Peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam ber individu maupun berkelompok. Selain itu, peserta didik dapat mengintegrasikan karakter baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>16</sup>

#### **4. Hasil Belajar**

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: kencana, 2020), hlm. 10.

<sup>17</sup> Dwi Widayanti, "Penggunaan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Meyakini Adanya Hari Akhir pada Siswa Kelas vi SD Negeri 3 Jaten, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan* 7 (2019), hlm. 64.

Sedangkan secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.<sup>18</sup>

Menurut Romizoswki dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

- 1) Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berpikir logis.
- 2) Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual.
- 3) Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan, dan *self control*.
- 4) Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.<sup>19</sup>

Menurut Gagne menyebutkan ada lima tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik antara lain:

- 1) *Motor skill*
- 2) *Verbal information*
- 3) *Intellectual skills*
- 4) *Attitudes*
- 5) *Cognitive strategies*.<sup>20</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampikan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan

---

<sup>18</sup> Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: Kekata Group, 2019), hlm. 8.

<sup>19</sup> Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar...*, hlm. 9.

<sup>20</sup> Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar...*, hlm. 9.

kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Ada beberapa prinsip belajar, antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas
- 2) Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis
- 3) Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan hafalan
- 4) Belajar merupakan proses yang kontinu
- 5) Belajar memerlukan kemauan yang kuat
- 6) Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor
- 7) Belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi
- 8) Proses belajar memerlukan metode yang tepat
- 9) Belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid
- 10) Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.<sup>21</sup>

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

##### 1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang

---

<sup>21</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2008), hlm. 1–9.

dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

a) Keterampilan Proses

Menurut Usman mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

b) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> M. Dzikrul Hakim Al Gozali, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional dalam Pembelajaran)*, (Jombang-Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020), hlm. 11-12.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>23</sup>

**5. Subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan**

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran 1 yang mengaitkan mata pelajaran, yaitu:

a. Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar (KD)

3.3 mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Materi pelajaran yang dipelajari yaitu:

Setelah membaca teks “kuldesak lantaran jerebu” pada buku guru tema 2 udara bersih bagi kesehatan, siswa disuruh untuk membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa,

---

<sup>23</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 200.

dimana, bagaimana dan mengapa. Kemudian menuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut. Seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Pertanyaan dan Jawaban**

Kata tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di Riau? 2. ....	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan 2. ....
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang membayangkan keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut? 2. ....	1. Narasumber yang membayangkan keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda 2. ....
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi? 2. ....	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatera Selatan dan Jambi 2. ....
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk riau menyelamatkan diri dari bahaya asap? 2. ....	5. Sebagian penduduk riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap 6. ....
Mengapa	1. Mengapa angkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat? 2. ....	1. Langkah meninggalkan riau sementara waktu di anggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatera Selatan dan Jambi ke Riau. 2. .... <sup>24</sup>

<sup>24</sup> Heny Kusumawati, *Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/Mi Kelas V*, n.d., hlm. 54–55.

b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi dasar (KD)

2.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

Materi pelajaran yang dipelajari, yaitu:

1). Organ-organ pernapasan dan fungsinya pada manusia

a). Hidung (Nasal)

Berfungsi menangkap benda asing yang masuk lewat saluran pernapasan.

b). Tekak (Faring)

Berfungsi untuk menyediakan saluran bagi udara yang keluar Masuk dan juga sebagai jalan makanan dan minuman yang ditelan.

c). Kotak suara (laring)

Berfungsi untuk menghasilkan suara dan juga sebagai tempat keluar masuknya udara.

d). Batang tenggorokan (Trakea)

Berfungsi untuk menyaring benda-benda asing yang masuk saluran pernapasan.

e). Cabang batang tenggorokan (Bronkus)

Berfungsi untuk menyediakan jalan bagi udara yang masuk dan keluar dari paru-paru.

f). Paru-paru (Pulmo)

paru-paru mengembang karena ada udara masuk, maka selaput pleura yang basah dan halus kemudian bergeser satu sama dengan mudah, sehingga terhindar dari kerusakan akibat gesekan.<sup>25</sup>

## B. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, yaitu:

8. Penelitian dilakukan oleh Dinayanti, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 20 Tolitoli”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2018. Objek penelitian ini adalah guru IPA dan siswa kelas V SDN Tolitoli. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun hasil penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang menjadi penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran ini. Pertama, kurang maksimalnya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode cooperative learning tipe STAD, karena metode pembelajaran ini juga baru pertama kali dilaksanakan. Kedua, pada pertemuan pertama siklus 1, banyak siswa yang memilih untuk

---

<sup>25</sup> Harlan, *Biopsikologi* (Depok: Universitas Gunadarma, 2018), hlm. 6–10.

berkelompok dengan temannya sendiri, sehingga banyak siswa yang kurang berprestasi akhirnya harus berkelompok dengan siswa yang kurang berprestasi juga. Ketiga, dalam presentasi kelompok, siswa yang berprestasi masih dominan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan, namun guru belum dapat mengatasi hal tersebut, sehingga presentasi dan tanya jawab menjadi didominasi oleh siswa yang berprestasi.<sup>26</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa peneliti terdahulu membahas mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini membahas mata pelajaran Tematik. Tempat penelitian berbeda, penelitian terdahulu di kelas V SDN Tolitoli, sementara penelitian ini di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SDN sedangkan penelitian ini di MIN.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas, sama sama meneliti pada kelas V dan model pembelajaran yang sama model *Cooperative Learning*. Juga sama-sama menganalisis hasil belajar siswa di kelas V.

9. Penelitian dilakukan oleh Dwi Anggi Isnaini and Yalvema Miaz, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Script* di

---

<sup>26</sup> Dinayanti, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 20 Tolitoli,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, No. 9 (2018), hlm. 197.

Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2020. Objek penelitian ini adalah guru Tematik dan siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun hasil penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar. Dan juga berdasarkan hasil pengamatan peneliti penilaian sikap masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap spiritual poin ketaatan dalam beribadah dan sikap sosial pada poin peduli.<sup>27</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti di kelas IV SD sementara penelitian ini di kelas V MIN. Model pembelajaran yang berbeda penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script*, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Cooperative Learning*.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas, sama-sama menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik.

10. Penelitian dilakukan oleh Monika Boju dkk, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat

---

<sup>27</sup> Anggi Dwi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Script* di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Of Basic Education Studies* 3, no. 2 (2020), hlm. 173.

Kita pada Siswa Kelas V SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada”. Objek penelitian ini adalah guru Tematik dan siswa kelas V SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa hasil belajar tematik siswa kelas V dibawah rata-rata sementara dalam mencapai hasil belajar siswa tematik harus mencapai KKM 75% hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan berfokus pada guru yang lebih dominan berbicara memberikan materi sedangkan siswa mempunyai kesempatan lebih sedikit dalam beraktifitas.<sup>28</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu meneliti di SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada sementara penelitian ini di MIN 3 Labuhanbatu Utara. Model pembelajaran yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sementara penelitian ini menggunakan model *Cooperative Learning*.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas, sama-sama menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik.

---

<sup>28</sup> Boju Monika, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Pada Siswa Kelas V SDI Rutosoro, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada,” *Jurnal Citra Pendidikan* 1, No. 1 (2021), hlm. 97.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Tematik sangat penting untuk peserta didik, Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah karena di dalamnya sudah tercantum beberapa mata pelajaran yang mewajibkan peserta didik untuk mempelajarinya, dan membekali mereka agar berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Realitanya masih ada sebagian guru yang mengajar menggunakan metode yang cenderung membuat peserta didik jenuh dan bosan seperti pembelajaran yang monoton berlangsung satu arah. Sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memperoleh nilai yang rendah di bawah ketuntasan belajar minimum (KBM) yaitu 75.

Maka dari itu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi satu sama lainnya. Model pembelajaran *Cooperative Learning* mengharuskan siswa

Bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil karena arti *Cooperative Learning* sendiri adalah bekerja sama dengan sesama siswa untuk memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang ada pada subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan melalui model pembelajaran *Cooperative*

*Learning* diharapkan menjadi solusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kerangka berpikir untuk penelitian ini adalah sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 2.1**

**Bagan Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan jawaban yang ada pada teori yang relevan, dan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah lanjutan setelah peneliti mengemukakan teori.<sup>29</sup>

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan maka, hipotesis penelitian ini adalah: “Dengan penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara”.

---

<sup>29</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 20.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Labuhanbatu Utara yang beralamat di Jalan Protokol, Desa Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dipimpin oleh Ibu Dr. Farida Hamsyah.

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian, mulai bulan April 2021 sampai dengan Januari 2022. Lebih lanjut terdapat pada Jadwal Rencana Penelitian (Lampiran 1).

#### **B. Jenis Penelitian**

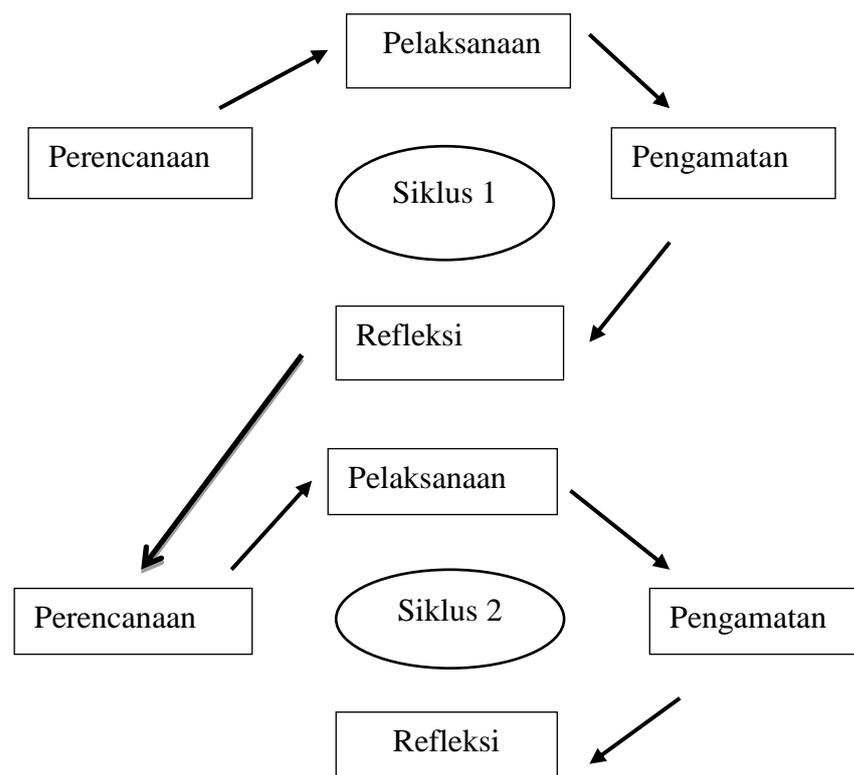
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau pengajar-peneliti itu

sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
4. Refleksi (analisis, dan interpretasi)<sup>1</sup>

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Riset Aksi Model *John Elliot***

<sup>1</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188–89.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah 24 siswa yang terdiri atas 15 siswi dan 9 siswa.

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Tematik subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

### **D. Prosedur penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan Siklus apabila pelaksanaan Siklus 1 belum mendapatkan hasil, maka akan dilanjutkan dengan Siklus II. Siklus pertama dengan mengaplikasikan model *Cooperative Learning*, dan pada Siklus kedua akan menyempurnakan Siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua Siklus dan masing-masing Siklus dilaksanakan 2 pertemuan, sebagaimana berikut:

## 1. Siklus 1

### a. Pertemuan 1

#### 1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

#### 3) Observasi/pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi.

## b. Pertemuan II

### a) Perencanaan

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun RPP tematik yang menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
- c) menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d) menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- e) membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- f) menyiapkan kunci jawaban
- g) menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara dan tes.

### b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai pada silabus, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang telah dibuat. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- c) Peneliti akan menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

- d) Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan dijelaskan.
  - e) Menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan melalui gambar-gambar dengan cara siswa menganalisis gambar tersebut.
  - f) Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membuat setiap anggota kelompok aktif saat diskusi. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
  - g) Guru membagikan lembar kerja diskusi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
  - h) Mengevaluasi hasil belajar materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- c) Pengamatan
- Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilanjutkan pada Siklus ke-2.

## 2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

### a. Pertemuan 1

#### 1) Perencanaan

- a) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari Siklus 1.
- b) Peneliti menyusun RPP.
- c) Peneliti mempersiapkan media.
- d) Menyiapkan soal evaluasi dari materi yang diajarkan.

#### 2) Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan Siklus 1 dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan model *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 3) Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan model *Cooperative Learning*. Pada saat yang bersamaan peneliti juga mengamati guru dan siswa dan mengeluarkan lembar observasi.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

### b. Pertemuan II

#### 1) Pelaksanaan

- a) Menyusun kembali RPP tematik
- b) Merancang kembali media dan materi yang akan dibahas
- c) Membuat dan menyiapkan kembali lembar kerja siswa (LKS)
- d) Mempersiapkan kembali kunci jawaban
- e) Menyiapkan kembali instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### 2) Pelaksanaan

- a) Guru menyusun kembali RPP.
- b) Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok yang sama.

- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- d) Guru mengarahkan siswa mengerjakan LKS.
- e) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
  
- f) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- g) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.

### 3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertimbangan nilai dari Siklus-1 pertemuan 1 dan II dan Siklus ke-II pertemuan 1 dan II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan *cooperative learning*. Harapannya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang ditetapkan yaitu instrumen wawancara yang dilakukan secara mendalam dan observasi partisipasi.<sup>1</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu 1 pendidik dan 19 peserta didik di kelas V MIN 1 Labuhanbatu Selatan .

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder ini adalah data yang terdapat di dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

## **F. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* pada pembelajaran Tematik subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 29.

2. Adanya respon siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran tematik subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

#### 1. Tes

Tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki

- a. Validitas
- b. Reliabilitas
- c. Objektivitas
- d. Praktibilitas
- e. Ekonomis

Jadi sebuah tes dapat dikatakan valid, apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Kemudian tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tepat apabila ditekan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor yang subjektif yang mempengaruhi. Dan sebuah tes dikatakan memiliki praktibilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas. Sedangkan persyaratan ekonomis artinya pada pelaksanaan tes tersebut tidak

membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama. Dengan berdasarkan 5 syarat di atas tadi, maka diharapkan para pembuat materi tes dapat dengan mudah membuat sebuah tes yang efisien namun tepat sasaran.<sup>2</sup>

Tes yang dilakukan Peneliti adalah sebanyak 2 kali yaitu Tes Pra Siklus dan Tes Post Siklus. Test Pra Siklus dilakukan sebelum berjalannya Siklus, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran Tematik Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk *essay* atau uraian sebanyak 5 soal.

Kemudian Test Post Siklus, tes ini dilakukan saat berjalannya Siklus. Jenis tes yang digunakan ialah tes tertulis berbentuk essay atau uraian sebanyak 20 soal dalam 2 Siklus 4 pertemuan, dalam setiap pertemuan terdapat 5 butir soal untuk peserta didik di kelas V MIN 1 Labuhanbatu Selatan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Butir Soal**

No	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif	Butir Soal Siklus 1	Butir Soal Siklus II
1.	3.3 mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek:	C1	3,4,5	2
		C2	1,10	9
		C3	2	4,5,7

<sup>2</sup> Nurjannah, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2015), hlm. 71.

	apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	C4	9	8
		C5	4	3
2.	1.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	C6	6	10
		C2	7,8	1,6

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6). Alasannya digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

- 1) C1 (mengingat) dalam ranah ini peserta didik mengingat apa saja organ-organ pernapasan pada manusia
- 2) C2 (memahami) peserta didik juga paham penyebab gangguan pernapasan pada manusia.
- 3) C3 (mengaplikasikan) peserta didik mampu memelihara organ pernapasan dengan baik dan benar sehingga terhindar dari gangguan pernapasan.
- 4) C4 (menganalisis) peserta didik dapat menguraikan materi ketahap lebih tinggi.
- 5) C5 (mengevaluasi) pada ranah ini peserta didik dapat menyimpulkan materi.
- 6) C6 (berkreasi) pada ranah ini adanya ciptaan yang berhubungan dengan materi.

## a. Uji Teknik Pengumpulan Data

## 1) Uji Validitas Tes

Pada penelitian ini untuk menentukan validitas tes dalam setiap Siklus akan digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir dan skor soal

X = Skor butir

Y = Skor soal

N = Banyak siswa

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,224	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,444$	Tidak Valid
2	0,497		Valid
3	0,596		Valid
4	0,526		Valid
5	0,453		Valid
6	0,600		Valid
7	0,673		Valid
8	0,578		Valid
9	0,434		Tidak Valid
10	0,526		Valid
11	0,371		Tidak Valid
12	0,675		Valid
13	0,154		Tidak Valid
14	0,234		Tidak Valid
15	0,526		Valid
16	0,139		Tidak Valid
17	0,603		Valid
18	0,350		Tidak Valid
19	0,029		Tidak Valid

20	0,246		Tidak Valid
----	-------	--	-------------

Sumber: output SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.2 di atas hasil uji validitas tes menunjukkan bahwa dari 20 soal pilihan ganda terdapat 11 butir soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid.

### 5) Uji Reliabilitas Tes

Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas tes dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

$\sigma^2$  = Jumlah varians total

$n$  = Jumlah butir soal uraian.<sup>3</sup>

### Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
	,694	12

<sup>3</sup> Rizki Riyani dkk, Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat siswa Kelas VIII SMP, Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No.1, Agustus 2017, Hlm. 63.

Reliabel tes adalah tingkat keakuratan data yang dihasilkan dari tes tersebut. Dari hasil perhitungan reliabilitas pretest dengan menggunakan rumus product moment dan belahan kiri kanan diperoleh r hitung untuk pretest sebesar 0,694. Dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tes dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pretest dan Posttest dapat dipergunakan dalam penelitian.

## 2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan Pembelajaran Tematik dan memperhatikan bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran tersebut, kemudian mencatat dengan menggunakan buku tulis dan pulpen kekurangan apa yang terjadi saat pembelajaran, yang membuat hasil belajar siswa rendah pada saat Pembelajaran Tematik.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yang dimaksudkan untuk mengevaluasi sikap peserta didik dalam dimensi yang sama

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Skala Guttman<sup>4</sup>**

<b>Nilai X</b>	<b>Bobot/Nilai</b>
0	Tidak Sesuai (TS)
0,01-0,33	Kurang Sesuai (KS)
0,34-0,66	Agak Sesuai (AS)
0,67-0,99	Sesuai (A)
1	Sangat Sesuai (SS)

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu meliputi foto-foto kegiatan pembelajaran.

### 4. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara tidak terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang akan memiliki peranan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Alat-alat yang dilakukan saat wawancara yaitu, buku tulis/notes, pulpen/pena dan Tape recorder.

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Laxy J. Moleong yaitu:

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 94.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 77–78.

1. Ketekunan pengamatan. Teknik pengamatan dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi.<sup>6</sup>

## I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data kualitatif diambil dari data hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Kriteria taraf keberhasilan

**Tabel 3.3**  
**Taraf Keberhasilan**

Tingkat penguasaan %	Nilai		Keterangan
85-100	4	A	Sangat baik
70-84	3	B	Baik
55-69	2	C	Cukup
46-54	1	D	Kurang
0-45	0	E	Kurang sekali

2. Daya serap individu

$$\text{Daya serap individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100\%$$

Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar secara individu jika presentase daya serap individu sekurang- kurangnya 65%

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2000), hlm.178.

### 3. Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times$$

100% suatu kelas dinyatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai adalah 70%.<sup>7</sup>

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

---

<sup>7</sup> Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 9.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

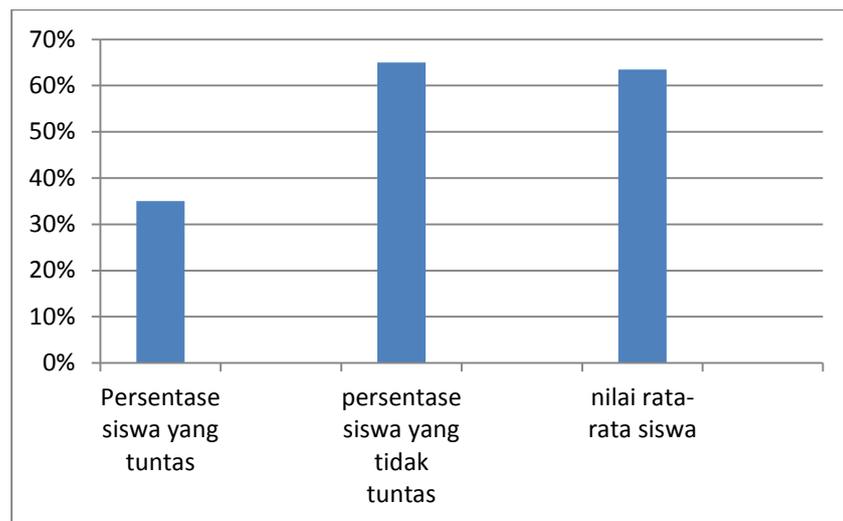
Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (Tes Pra Siklus) kepada siswa sebanyak 5 soal essay yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan kemudian memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Hasil tes awal peneliti menemukan kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Hasil dari tes tersebut menunjukkan siswa yang tuntas dalam menjawab soal pada tes awal di atas KBM hanya 7 siswa dan 13 siswa lainnya di bawah KBM sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Hasil</b>	<b>Belajar</b>	<b>Tes</b>	<b>Awal</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata siswa</b>
<b>7</b>	<b>13</b>	<b>35%</b>	<b>65%</b>	<b>63,5%</b>

Berdasarkan tabel di atas tes awal pada hasil belajar siswa di kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes awal hasil belajar siswa di kelas V.



**Gambar 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal**

Berdasarkan tabel 4,1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata belajar siswa 63,5 dengan persentase ketuntasan adalah 35%.

## 2. Siklus 1

### a. Pertemuan ke-1

#### 4) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* dan sumber belajar buku tematik tema 5.
  - 3) Menyiapkan materi pelajaran tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
  - 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
  - 5) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *cooperative learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
  - 1) Guru memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
  - 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa

- 3) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita- cita.
  - 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- b) Kegiatan Inti
- 1) Menyajikan Informasi
    - a) Siswa menggali informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
    - b) Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata-kata penting dalam bacaan.
  - 2) Mengorganisasikan Siswa
    - a) Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan apa,siapa, bagaimana, dan mengapa. Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil terdiri atas 4- 5 siswa tiap kelompok. Selanjutnya,
    - b) tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.

### 3) Membimbing kelompok

a) Siswa memperhatikan media visual bagan diagram yang bertuliskan faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan dan mendengarkan penjelasan dari guru.

b) Siswa mencari informasi mengenai penyakit lain yang berhubungan dengan organ pernapasan, misalnya: influenza, bronkitis, tonsilitis, dan pneumonia. Informasi meliputi penyebab, gejala, dan pengobatan tiap penyakit. Selanjutnya informasi disajikan dalam bentuk peta pikiran/bagan dan akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5

### 4) Ayo mengamati

a) Siswa mengamati gambar-gambar karya tari daerah pada buku siswa.

b) Siswa menuliskan nama properti yang digunakan pada kedua tari pada gambar di Buku Siswa.

### c) Penutup

1) Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini

2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..

4) Penugasan di rumah

➤ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

5) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.

6) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

5) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*. Observasi dilakukan oleh guru kelas V MIN 3 labuhanbatu Utara yaitu Ratnawati Harahap, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1**  
**Pertemuan ke-1**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Keaktifan	1
2	Perhatian	0
3	Keterlibatan	1
4	Memahami	1
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>21%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang</b>

Berdasarkan data observasi siswa pada Siklus 1 pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang efektif dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative Learning*.

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Guru pada Siklus 1**  
**Pertemuan ke-1**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Kegiatan Pembuka	2
2	Kegiatan Inti	1
3	Kegiatan Penutup	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>33%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang</b>

Berdasarkan data observasi guru pada Siklus 1 pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang efektif dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan

materi ajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative Learning*.

#### 6) Refleksi

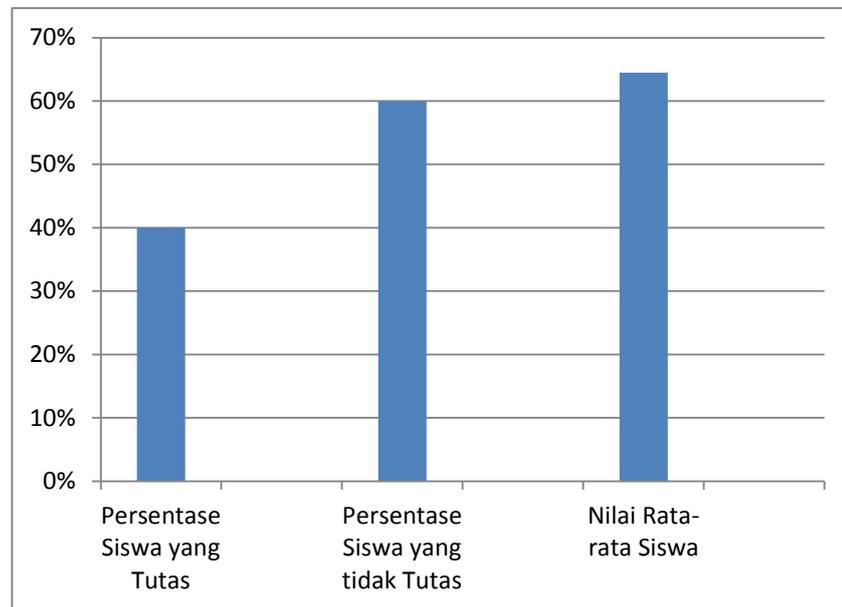
Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan dilaksanakan. Ternyata hasil belajar siswa tidak sesuai harapan atau dapat dikatakan masih rendah.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-1**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Ke-</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata siswa</b>
<b>8</b>	<b>12</b>	<b>40%</b>	<b>60%</b>	<b>64,5%</b>

Berdasarkan tabel di atas Siklus 1 Pertemuan 1 hasil belajar siswa di kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut

diagram hasil tes awal hasil belajar siswa di kelas V.



**Gambar 4.2**  
**hasil belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 dengan presentase kelulusan adalah 40%.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* dan sumber belajar buku tematik tema 5.

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *cooperative learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

### j) Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa
- 3) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita- cita.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari

### k) Kegiatan Inti

#### 1) Menyajikan Informasi

- a) Guru mengajak siswa untuk melakukan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa yang kamu rasakan?” mengapa manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida?” bagaimana prosesnya?
- c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- d) Siswa mengamati gambar (media visual diam) organ-organ pernapasan dan fungsinya.
- e) Guru menyiapkan 5 pertanyaan seputar organ pernapasan

#### 2) Mengorganisasikan siswa

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Siswa berkumpul membentuk kelompok
- c) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru

d) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok tercepat dan benar dalam mengerjakan soal.

1) Penutup

1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..
4. Penugasan di rumah
  - Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.
- 7) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
- 8) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik sub tema pentingnya

udara bersih bagi pernapasan dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-2**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Keaktifan	2
2	Perhatian	1
3	Keterlibatan	1
4	Memahami	2
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>42%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat peningkatan kemauan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan 1, akan tetapi kemauan siswa dalam berdiskusi masih kurang baik.

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Guru pada Siklus 1 Pertemuan ke-II**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Kegiatan Pembuka	2
2	Kegiatan Inti	2
3	Kegiatan Penutup	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>41%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat peningkatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dari pertemuan 1, akan tetapi kemauan siswa dalam berdiskusi masih kurang baik.

#### 4) Refleksi

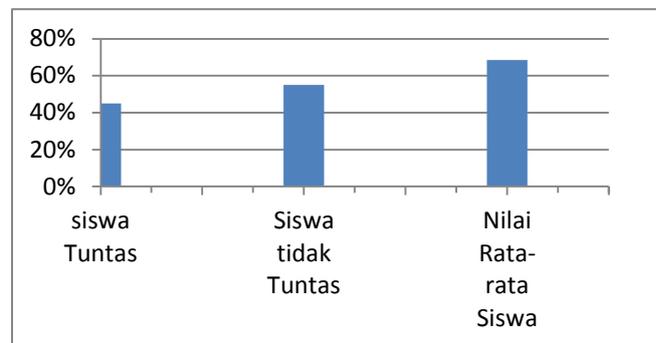
Setelah tindakan pembelajaran dengan model *cooperative learning* pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan dilaksanakan. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dan ada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-2**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Ke-</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata siswa</b>
<b>9</b>	<b>11</b>	<b>45%</b>	<b>55%</b>	<b>68,5%</b>

Berdasarkan tabel di atas Siklus 1 Pertemuan 2 hasil belajar siswa di kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes awal hasil belajar siswa di

kelas V.



**Gambar 4.3**

### **Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata siswa yaitu 68,5 dengan presentase ketuntasan adalah 45%.

Setelah menerapkan model cooperative learning, terdapat peningkatan dari setiap pertemuan Siklus 1. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 64,5, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke-1

##### 1. Perencanaan

Setelah selesai pada Siklus 1, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya berpatokan pada buku tematik tema 5.

Kemudian ditahap ini peneliti akan menggunakan media visual diam dengan menunjukkan poster gambar cara memelihara kesehatan organ pernapasan, untuk menarik minat belajar siswa agar lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* dan sumber belajar buku tematik tema 5.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi

## 2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *cooperative learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- 5) Guru memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 6) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa
- 7) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita- cita.
- 8) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari

b) Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan Informasi
  - b) Siswa membaca teks tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia
  - c) Siswa membuat diagram/bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi teks bacaan
  - d) Siswa membaca salah satu teks berita pada buku siswa
  - e) Siswa membuat kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya di buku catatannya

- 2) Mengorganisasikan siswa
  - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - b) Siswa duduk bersama kelompoknya
  - c) Setiap kelompok melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa beserta jawabanya
  - d) Guru menunjukkan poster gambar cara memelihara kesehatan organ pernapasan mengeluarkan kantong pertanyaan (media berbasis visual) dan menggantungkannya di papan tulis
  - e) Guru membuat permainan guna menambah semangat siswa dalam belajar
  - f) Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk maju dan mengambil satu pertanyaan dari setiap kantong dan langsung menjawabnya didepan
  - g) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tepat dan cepat dalam menjawab pertanyaan.
- c) Penutup
  - 1) Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini
  - 2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

- 3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..
- 4) Penugasan di rumah
  - Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.
- 5) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
- 6) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### 3) Observasi

Sama dengan Siklus 1, observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*. Observasi dilakukan oleh guru kelas V MIN 3 labuhanbatu Utara yaitu Ratnawati Harahap, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik lebih meningkat dari Siklus

sebelumnya. Akan tetapi masih ada sebagian kelompok diskusi yang tidak kompak tidak mau untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Keaktifan	2
2	Perhatian	2
3	Keterlibatan	3
4	Memahami	3
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>
<b>Persentase</b>		<b>71%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terdapat peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa dari Siklus sebelumnya, serta semangat siswa dalam berdiskusi sudah mulai terlihat.

**Tabel 4.9**  
**Lembar Observasi Guru pada Siklus II**  
**Pertemuan ke-I**

No	Aspek yang diamati	Siklus II per-1
1	Kegiatan Pembuka	3
2	Kegiatan Inti	2
3	Kegiatan Penutup	3
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
<b>Persentase</b>		<b>66%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terdapat peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa dari Siklus sebelumnya,

serta semangat siswa dalam berdiskusi sudah mulai terlihat.

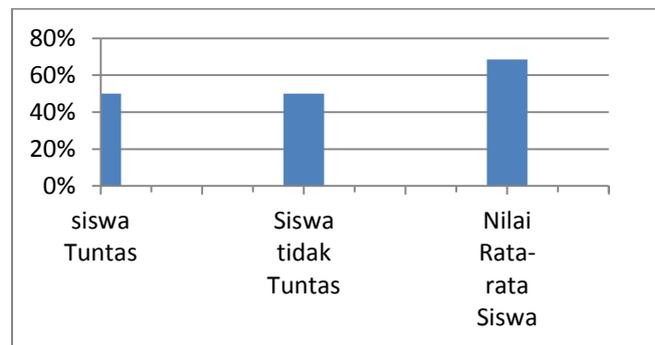
#### 4) Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan model *cooperative learning* pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari Siklus 1, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-I**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Ke-</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata siswa</b>
<b>10</b>	<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>

Berdasarkan tabel di atas Siklus II Pertemuan I hasil belajar siswa di kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes awal hasil belajar siswa di kelas V.



**Gambar 4.4**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75 dan presentase kelulusan siswa 50%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Setelah terlaksananya Siklus I dan Siklus II pertemuan ke-1 maka dipertemuan ke-2 ini peneliti akan menggunakan media yang lebih menarik yaitu media berbasis visual sebuah kantong pertanyaan agar menambah semangat siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* dan sumber belajar buku tematik tema 5.
  - b) Menyiapkan materi pelajaran tentang pentingnya udara bersih bagi pernapasan.
  - c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
  - d) Menyiapkan lembar observasi
- 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *cooperative learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
  - 1) Guru memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
  - 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa

- 3) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita- cita.
  - 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- b) Kegiatan Inti
- 1) Menyajikan Informasi
    - a) Siswa membaca salah satu teks berita pada buku siswa
    - b) Siswa membuat kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya di buku catatannya
  - 2) Orientasi siswa kepada masalah
    - a) Guru mengajak siswa untuk melakukan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.
    - b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa yang kamu rasakan?” mengapa manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida?” bagaimana prosesnya?

c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

d) Guru mengeluarkan kantong pertanyaan (media berbasis visual) dan menggantungkannya di papan tulis

### 3) Mengorganisasikan siswa

a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

b) Siswa berkumpul membentuk kelompok

c) Setiap kelompok berdiskusi mengenai cara memelihara kesehatan organ pernapasan

d) Lalu setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

### c) Penutup

1) Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini

2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

3) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..

4) Penugasan di rumah

➤ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan

orang tuanya.

5) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.

6) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*. Observasi dilakukan oleh guru kelas V MIN 3 labuhanbatu Utara yaitu Ratnawati Harahap, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada Siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa agar berperan aktif dan saling bekerja sama dengan kelompoknya sehingga diskusi dalam berkelompok dapat berjalan dengan baik. Siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.11**  
**Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Keaktifan	3
2	Perhatian	2
3	Keterlibatan	4
4	Memahami	3
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>
<b>Persentase</b>		<b>85%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Amat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat siswa dalam berdiskusi sudah amat baik.

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Guru pada Siklus II**  
**Pertemuan ke-II**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 per-1
1	Kegiatan Pembuka	3
2	Kegiatan Inti	2
3	Kegiatan Penutup	5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>
<b>Persentase</b>		<b>83%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Amat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat siswa dalam berdiskusi sudah amat baik.

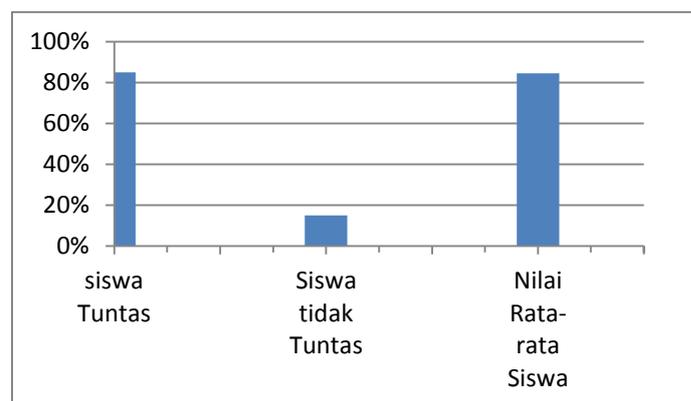
## 4) Refleksi

Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-II**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>1</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Nilai rata-rata siswa</b>
<b>17</b>	<b>3</b>	<b>85%</b>	<b>15%</b>	<b>84,5%</b>

Berdasarkan tabel di atas Siklus II Pertemuan I hasil belajar siswa di kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes awal hasil belajar siswa di kelas V.

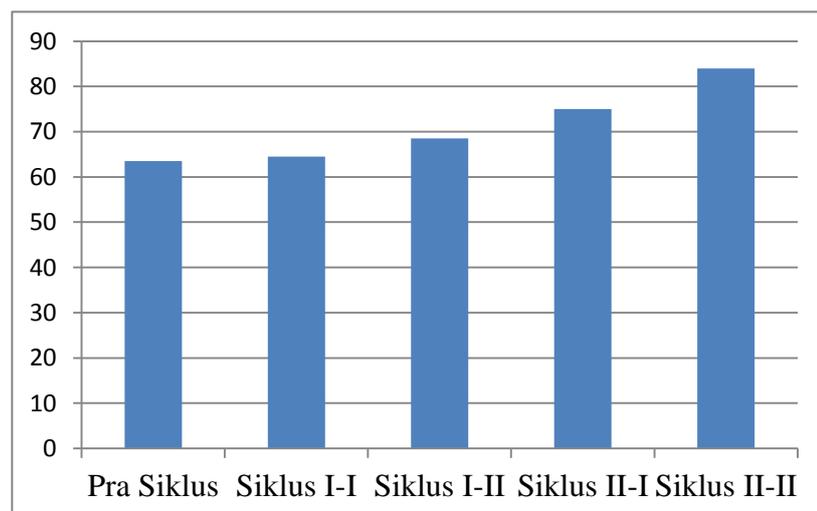


**Gambar 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan Siklus 1 dan II pertemuan 1 dan II, telah terlihat

adanya keberhasilan dengan menggunakan model *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara dengan jumlah nilai rata-rata siswa 84 dan presentase kelulusan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada Siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan untuk tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjtnya.

Setelah diterapkan model *cooperative learning*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan Siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.6**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas terdapat peningkatan mulai dari Pra Siklus sampai dengan Siklus I dan Siklus II dan juga disetiap pertemuan. Pada tes awal Pra Siklus rata-rata nilai siswa 63,5 selanjutnya pada Siklus I rata-rata nilai siswa dari 64,5 menjadi 68,5 dan pada Siklus II dari 75 menjadi 84. Adapun presentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 35%, kemudian meningkat pada Siklus I dari 40% menjadi 45%, pada Siklus II presentase siswa yang tuntas lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

Berdasarkan tindakan pada Siklus I dan II, penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah terlaksananya pembelajaran pada Siklus I dan II.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Min 3 Labuhanbatu Utara.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh N.Ismawati dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif dengan

pendekatan struktural two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Toli-toli. Menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, 75,75 menjadi 84,5 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88% pada siklus 1 dan 98% pada siklus II. Selain itu model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* juga dapat meningkatkan efektif dan psikomotorik siswa yaitu mencapai 95% dan 93%. Dengan demikian simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Toli-toli.

Menurut uraian di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *model cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

## **2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ratnawati Harahap<sup>8</sup> selaku Wali Kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara, mengatakan bahwa:

“Siswa di kelas V lebih mudah memahami pelajaran apabila belajar dengan berkelompok atau diskusi mereka bisa bertukar

---

<sup>8</sup> Ratnawati Harahap, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di MIN 3 Labuhanbatu Utara.

pikiran dengan teman kelompoknya, dan juga sifat saling membantu dan melatih kekompakan.”

Untuk membuktikan pernyataan dari Ibu Ratnawati Harahap tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

hasil wawancara dengan Hafijah<sup>9</sup>, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran tematik lebih menyenangkan jika dilakukan dengan berkelompok, karena dapat bertukar pendapat dengan teman sekelompok dan juga menambah semangat dalam proses belajar.”

Hasil wawancara dengan siswa kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara yaitu Ilham Nazli<sup>10</sup>, mengatakan bahwa:

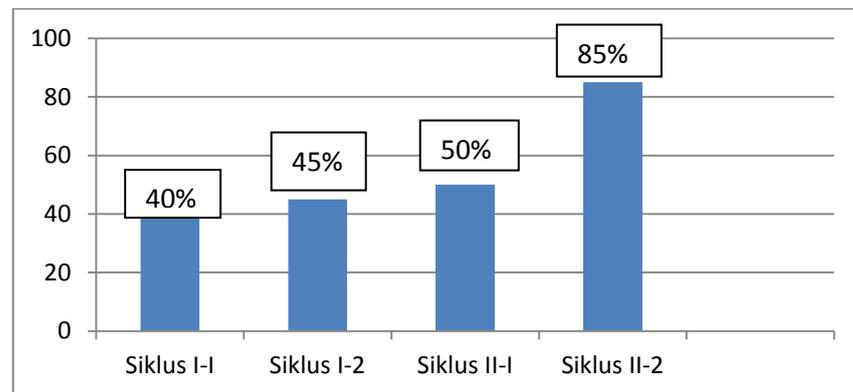
“Saat guru mengajak kami bermain dan mengeluarkan media kantong pertanyaan menambah semangat kami dalam bekerja sama, dan menambah ketertarikan kami dalam belajar dan dapat bertukar pikiran saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa guru dan siswa senang dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*, karena dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan juga menuntut siswa untuk saling membantu dan bekerja sama sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Hal ini juga dapat dilihat pada diagram berikut:

---

<sup>9</sup> Hafijah, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di MIN 3 Labuhanbatu Utara.

<sup>10</sup> Ilham Nazli, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022, di MIN 3 Labuhanbatu Utara.



**Gambar 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.7 di atas terdapat peningkatan mulai dari Siklus I sampai dengan Siklus II dan juga setiap pertemuan. Pada Siklus I pertemuan I hasil observasi siswa dengan persentase nilai rata rata siswa yaitu 40%, kemudian pada siklus I Pertemuan II persentase nilai rata-rata siswa menjadi 45%. Dan pada Siklus II pertemuan I persentase nilai rata-rata siswa 50%, kemudian pada Siklus II pertemuan II persentase nilai rata-rata siswa menjadi 85% dan sudah terjadi peningkatan setiap Siklus pertemuan.

Menurut uraian di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok, karena situasi pandemi mengharuskan siswa untuk menjaga jarak dan belajar sesuai dengan protokol kesehatan.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, dikarenakan waktu belajar yang sedikit mulai dari jam 08.00-10.00 karena situasi pandemi
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *Cooperative Learning* dengan penjelasan materi, karena pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar lebih aktif dalam pembelajaran sementara siswa sudah terbiasa lengah serta rasa tidak peduli terhadap pembelajaran dikarenakan seringnya libur sekolah karena situasi pandemi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis data hasil observasi dan hasil tes siswa, serta berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan maka terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke Siklus 1 sampai Siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 63,5 (35%), kemudian pada Siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 64,5 (40%) dan pada pertemuan II menjadi 68,5 (45%), pada Siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa dari 75 (50%) menjadi 84 (85%) di pertemuan II.

Berdasarkan uraian di atas telah ditemukan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model *Cooperative Learning* di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.
2. Adapun respon siswa terhadap penerapan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran tematik yaitu mereka sangat suka karena dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan juga menuntut siswa untuk saling membantu dan bekerja sama sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru menggunakan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik untuk mata pelajaran Tematik maupun mata pelajaran lainnya.
2. Bagi siswa, agar berperan aktif dalam proses pembelajaran tematik, tentunya pada sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan, dan bukan hanya mata pelajaran Tematik saja akan tetapi mata pelajaran yang lainnya. Selain itu, dalam memahami sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan sebaiknya siswa menggunakan pembelajaran model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan rasa semangat diri dalam belajar, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Kepala Sekolah, diharapkan model *Cooperative Learning* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di MIN 3 Labuhanbatu Utara, serta dapat digunakan seara bergantian dengan model pembelajaran yang lain. Karena model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Pemerintah, terbentuknya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien juga memerlukan dukungan dari pemerintah sehingga diharapkan pemerintah juga lebih memerhatikan sistem kurikulum

dalam pendidikan dan mewajibkan setiap guru menggunakan media yang baik dan efisien dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alif, Nur Muhammad, *Konsep Beladiri pada Anak Kajian Pedagogi dan Psikologi dalam Pembelajaran Beladiri*, Bandung: Kesatu, 2021
- Akbar, Sa'dun. dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Dinayanti, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 20 Tolitoli,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, No. 9 2018.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Dwi, Anggi. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Script* di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Journal of Basic Education Studies* 3, No. 2, 2020.
- Hakim, Thursan., *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2008
- Hanna, Sundari, “Model-Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing,” *Jurnal Pujangga* 1, No. 2, 2015
- Harlan, *Biopsikologi*, Depok: Universitas Gunadarma, 2018
- Hayati, Sri, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendekia, 2016
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- Heny, Kusumawati, *Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/Mi Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Hutauruk, Pindo. dan Rinci Simbolon, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba,” *School Education Journal*, 8, No. 2, 2018
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Istiningsih, Galih. “Pengembangan Model Pembelajaran Promister untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah PGSD* 2, No. 2, 2018

- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2005
- Lestari, Efrie, *Pasti Bisa Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Jakarta: Duta, 2017
- Lubis, Maulana Arafat. dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: Samudra Biru, 2019
- Moleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1991
- Masdiana dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, No. 2 (n.d.)
- Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik," *Jurnal fenomena* IV, No. 1 (2012).
- Monika, Boju. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Siswa Kelas V SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada," *Jurnal Citra Pendidikan* 1, No. 1, 2021
- Nidawati, "Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama," *Jurnal Pioni* 1, No. 1, 2013
- Nilawati, Nur M, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, No. 9, 2018
- Nurjannah, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1, 2015
- Nur, Muhammad., "Penerapan Model Cooperative Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowewe," *Jurnal Pemikiran Islam*, 4, No. 2, desember 2018
- Octavia, Silvhy, A., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2010
- Parnawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2020

- Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli*, Malang: Ahli Media Press, 2020
- Prastyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2* Surakarta: Kekata Group, 2019
- Rangkuti, Ahmad Nijar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Salim, Peter. and Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Perss, n.d.), 1589
- Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Rantai Makanan dengan Menggunakan Metode Picture and Picture di Kelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, No. 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Syafrilianto dan Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6 C: Comlicational Thinking, Creative, Critical Thinking, Coolaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020
- , *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Title*, Jakarta: kencana, 2009
- , *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Trianto, Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KT)*, Jakarta: kencana, 2017
- Umi, Cristiana, *Arif Cerdas untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2013

Widayanti, Dwi. "Penggunaan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Meyakini Adanya Hari Akhir pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jaten Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan* 7, 2019

Lampiran 1

**JADWAL RENCANA PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
1	April 2021	Pengesahan Judul skripsi dan pembimbing Skripsi
2	April 2021	Survey awal
3	Mei 2021	Penyusunan Proposal
4	Juni-Juli 2021	Bimbingan Pembimbing II Proposal
5	Agustus-November 2021	Bimbingan Pembimbing I Proposal
6	Desember 2021	Seminar Proposal
7	Januari 2022	Penelitian
8	Februari 2022	Penyusunan Skripsi
9	Februari-Maret 2022	Bimbingan Pembimbing II Skripsi
10	Maret 2022	Bimbingan Pembimbing I Skripsi
11	April 2022	Seminar Hasil
12	Mei 2022	Sidang Munaqasyah

Padangsidempuan, 2021  
Peneliti

Sahmiati  
1720500033

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan pendidikan	: MIN 3 Labuhanbatu Utara
Tema	: 5/1
Sub tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Subtema 2)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
Mengklasifikasi informasi yang didapat Dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.

##### IPA

Kompetensi	Indikator
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,	i. Menyebutkan jenis-jenis penyakit pada organ

serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	i. pernapasan manusia Menunjukkan cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1Membuat bagan penyebab penyakit pada orgtan pernapasan manusia.

### SBdp

Kompetensi	Indikator
Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Menyebutkan karya tari dengan properti
Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Praktek tari daerah menggunakan properti

### C. Tujuan

1. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ per-napasan manusia.
3. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti.
5. Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti.
6. Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti.

### D. Materi

1. Organ pernapasan manusia.
2. Penyakit organ pernapasan manusia.
3. Materi Seni Budaya dan Prakarya
4. Teks bacaan ” Todi dan Semut”.

### E. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<p>h) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>i) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</p> <p>j) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</p> <p>k) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</p>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menggali informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia melalui teks bacaan yang disediakan.</li><li>2. Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata penting dalam bacaan.</li></ol> <p><b>Mengorganisasikan siswa</b></p> <p>i. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa. Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil terdiri atas 4- 5 siswa tiap kelompok.</p> <p><b>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.</li><li>2. Siswa memperhatikan media visual bagan diagram yang bertuliskan faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan dan mendengarkan penjelasan dari guru.</li><li>3. Siswa mencari informasi mengenai penyakit lain yang berhubungan dengan organ pernapasan, misalnya: influenza, bronkitis,</li></ol>	<b>140 menit</b>

	<p>tonsilitis, dan pneumonia. Informasi meliputi penyebab, gejala, dan pengobatan tiap penyakit. Selanjutnya informasi disajikan dalam bentuk peta pikiran/bagan dan akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5</p> <p><b>Ayo mengamati</b></p> <p>7) Siswa mengamati gambar-gambar karya tari daerah pada buku siswa.</p> <p>8) Siswa menuliskan nama properti yang digunakan pada kedua tari pada gambar di Buku Siswa.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan di rumah</li> <li><b>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>6. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Mengetahui:  
Guru Pamong

Terang Bulan, 28 Januari 2022  
Mahasiswa Peneliti

Ratnawati Harahap, S.Pd.I  
NIP.197301011999032004

Sahmiati  
NIM. 1720500033

Diketahui  
Kepala Sekolah Madrasah

Wali kelas

Dra. Farida Hamsyah  
NIP. 197501312000032001

Ratnawati Harahap,S.Pd.I  
NIP. 197301011999032004

Lampiran III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Siklus 1 Pertemuan II**

Satuan pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara  
Tema : 5/1  
Sub tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Subtema 2)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Mengklasifikasi informasi yang didapat Dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.

**IPA**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ	i. Menyebutkan jenis-jenis penyakit pada organ pernapasan manusia

pernapasan manusia.	. Menunjukkan cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1Membuiat bagan penyebab penyakit pada orgtan pernapasan manusia.

### SBdp

Kompetensi	Indikator
Memahami pola rantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Menyebutkan karya tari dengan properti
Mempraktikkan pola rantai pada gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Praktek tari daerah menggunakan properti

### C. Tujuan

1. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
3. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti.
5. Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti.
6. Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti.

### D. Materi

3. Organ pernapasan manusia.
4. Penyakit organ pernapasan manusia.
5. Materi Seni Budaya dan Prakarya
6. Teks bacaan ” Todi dan Semut”.

### E. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**F. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk melakukan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.</li> <li>ii. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa yang kamu rasakan?” mengapa manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida?” bagaimana prosesnya?</li> <li>iii. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>iv. Siswa mengamati gambar (media visual diam) organ-organ pernapasan dan fungsinya.</li> <li>v. Guru menyiapkan 5 pertanyaan seputar organ pernapasan</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Siswa berkumpul membentuk kelompok</li> <li>3. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok tercepat dan benar dalam mengerjakan soal.</li> </ol>	<b>140 menit</b>
<b>Penutup</b>	e) Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	<b>15</b>

	<p>hari ini</p> <p>f) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>g) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</p> <p>h) Penugasan di rumah Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</p> <p><b>i) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></p> <p>j) Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	<b>menit</b>
--	--	--------------

Mengetahui:  
Guru Pamong

Terang Bulan, 28 Januari 2022  
Mahasiswi Peneliti

Ratnawati Harahap, S.Pd.I  
NIP.197301011999032004

Sahmiati  
NIM. 1720500033

Diketahui  
Kepala Sekolah Madrasah

Wali kelas

Dra. Farida Hamsyah  
NIP. 197501312000032001

Ratnawati Harahap,S.Pd.I  
NIP. 197301011999032004

Lampiran IV

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II Pertemuan 1**

Satuan pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara  
 Tema : 5/1  
 Sub tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Subtema 2)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**1. Kompetensi Inti**

- c) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- d) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- e) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- f) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**2. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Mengklasifikasi informasi yang didapat Dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.

**IPA**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	7. Menyebutkan jenis-jenis penyakit pada organ pernapasan manusia 8. Menunjukkan cara

	memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan penyebab penyakit pada orgtan pernapasan manusia.

### SBdp

Kompetensi	Indikator
Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Menyebutkan karya tari dengan properti
Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Praktek tari daerah menggunakan properti

### 3. Tujuan

- 5) Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
- 6) Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- 7) Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- 8) Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti.
- 9) Dengan membuat klipng, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti.
- 10) Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti.

### 4. Materi

1. Organ pernapasan manusia.
2. Penyakit organ pernapasan manusia.
3. Materi Seni Budaya dan Prakarya
4. Teks bacaan ” Todi dan Semut”.

### 5. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e) Siswa membaca teks tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia</li> <li>f) Siswa membuat diagram/bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi teks bacaan</li> <li>g) Siswa membaca salah satu teks berita pada buku siswa</li> <li>h) Siswa membuat kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya di buku catatannya</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Siswa duduk bersama kelompoknya</li> <li>3. Setiap kelompok melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa beserta jawabanya</li> <li>4. Guru menunjukkan gambar/poto cara memelihara kesehatan organ pernapasan (media visual diam)</li> <li>5. membuat permainan guna menambah semangat siswa dalam belajar</li> <li>6. Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk maju dan mengambil satu</li> </ol>	<b>140 menit</b>

	<p>pertanyaan dari setiap kantong dan langsung menjawabnya didepan</p> <p>7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tepat dan cepat dalam menjawab pertanyaan.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan di rumah Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> <li><b>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>6. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Mengetahui:  
Guru Pamong

Terang Bulan, 28 Januari 2022  
Mahasiswi Peneliti

Ratnawati Harahap, S.Pd.I  
NIP.197301011999032004

Sahmiati  
NIM. 1720500033

Diketahui  
Kepala Sekolah Madrasah

Wali kelas

Dra. Farida Hamsyah  
NIP. 197501312000032001

Ratnawati Harahap,S.Pd.I  
NIP. 197301011999032004

Lampiran V

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II Pertemuan II**

Satuan pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara  
Tema : 5/1  
Sub tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Subtema 2)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

- 3) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 4) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 5) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 6) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Mengklasifikasi informasi yang didapat Dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.

**IPA**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	i. Menyebutkan jenis-jenis penyakit pada organ pernapasan manusia ii. Menunjukkan cara

	memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.
Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan penyebab penyakit pada organ pernapasan manusia.

### SBdp

Kompetensi	Indikator
Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Menyebutkan karya tari dengan properti
Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Praktek tari daerah menggunakan properti

### C. Tujuan

- 5) Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
- 6) Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- 7) Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- 8) Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti.
- 9) Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti.
- 10) Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti.

### D. Materi

1. Organ pernapasan manusia.
2. Penyakit organ pernapasan manusia.
3. Materi Seni Budaya dan Prakarya
4. Teks bacaan ” Todi dan Semut”.

### E. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<p>c) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>d) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</p> <p>e) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>f) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</p>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca salah satu teks berita pada buku siswa</li> <li>2. Siswa membuat kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya di buku catatannya</li> </ol> <p><b>Orientasi siswa kepada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk melakukan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa "apa yang kamu rasakan?" mengapa manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida?" bagaimana prosesnya?</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>4. Guru mengeluarkan kantong pertanyaan (media berbasis visual) dan menggantungkannya di papan tulis</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Siswa berkumpul membentuk kelompok</li> <li>3. Setiap kelompok berdiskusi mengenai cara memelihara kesehatan organ pernapasan</li> </ol>	<b>140 menit</b>

	4. Lalu setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan di rumah untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> <li>5. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Mengetahui:  
Guru Pamong

Terang Bulan, 28 Januari 2022  
Mahasiswi Peneliti

Ratnawati Harahap, S.Pd.I  
NIP.197301011999032004

Sahmiati  
NIM. 1720500033

Diketahui  
Kepala Sekolah Madrasah

Wali kelas

Dra. Farida Hamsyah  
NIP. 197501312000032001

Ratnawati Harahap,S.Pd.I  
NIP. 197301011999032004

## Lampiran VI

### TES PRA SKLUS

#### A. Soal Tes

5. Sebutkan organ-organ pernapasan pada manusia?
6. Mengapa udara bersih penting untuk pernapasan?
7. Sebutkan bagaimana cara memelihara organ pernapasan pada manusia?
8. Bagaimana cara kita untuk melindungi diri dari udara yang tidak sehat?
9. Bagaimana cara udara masuk kedalam tubuh manusia?

**Tabel 3.1**

#### Nama-nama Peserta Tes

No	Nama Siswa	No	Nama siswa
1.	Abdi Supardi	11.	Ilham Nazli
2.	Aldo Syahputra	12.	Imelda Pohan
3.	Alisah	13.	Pandapotan
4.	Apna Aleksandra	14.	Reza Syahputra
5.	Delfi afriza	15.	Rizky Aulia
6.	Edo Pratama	16.	Subhan Zuhri
7.	Fathina Ahla	17.	Susilo Syahreza
8.	Ganda Kirana	18.	Usman Gunanti
9.	Hafijah	19.	Uswatun Hasanah
10.	Hindi Salsabila	20.	Yusril Sipahutar

## Lampiran VII

### KUNCI JAWABAN TES PRA SIKLUS

1. Organ-organ pernapasan pada manusia
  - a. Hidung
  - b. Faring
  - c. Laring
  - d. Trakea
  - e. Bronkus
  - f. Pulmo
2. Dengan menghirup udara segar, anda juga akan jarang sakit-sakitan. Gas beracun dari udara dari udara yang sudah tercemar polusi dapat menyebabkan kematian. Namun, penyebab kematian ini bisa dicegah bila memastikan udara yang dihirup bersih dan sehat, serta minim dari paparan gas beracun.
3. Cara memelihara organ pernapasan pada manusia
  3. Jangan merokok
  4. Olahraga secara rutin
  5. Melatih pernapasan
  6. Mengonsumsi makanan yang bergizi
  7. Menghindari paparan polutan
4. Cara melindungi dari dari udara yang tidak sehat
  - 7) Menghindari sumber polusi
  - 8) Kenakan masker
  - 9) Jaga sirkulasi udara
  - 10) Tidak membakar sampah, dll.



5.

## Lampiran VIII

### TEST POST SIKLUS

#### c. Soal *Post Test* (Siklus 1 Pertemuan 1)

- Mengapa udara bersih penting untuk pernapasan?
- Bagaimana cara memelihara agar udara tetap bersih?
- Sebutkan organ-organ pernapasan pada manusia?
- Organ yang ada pada pernapasan manusia adalah nasal, faring, laring, trakea, bronkus, pulmo.

Dari penjelasan di atas disimpulkanlah menurut pendapat kalian fungsi organ-organ pernapasan yang ada pada manusia?

- Sebutkan 3 faktor penyebab gangguan organ pernapasan pada manusia?

#### d. Soal *Post Test* (Siklus 1 Pertemuan II)

- D. Desain gambar lingkungan penyebab terjadinya gangguan organ pernapasan?
- E. Sebutkan bagaimana cara memelihara organ pernapasan pada manusia?
- F. Uraikan masing-masing 3 fungsi dari organ pernapasan pada manusia?
- G. Buatlah gambar organ pernapasan pada manusia?
- H. Mengapa kita harus menjaga kebersihan di sekitar kita?

#### e. Soal *Post Test* (Siklus II Pertemuan 1)

1. Apa yang terjadi di Pekanbaru, Riau pada Selasa pekan lalu?
2. Apakah dampak yang dirasakan warga akibat adanya kebakaran lahan?
3. Partikel kimia yang terdapat pada asap pembakaran adalah komponen gas seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida (NO), sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dan lainnya

Dari penjelasan diatas disimpulkanlah menurut pendapat kalian partikel kimia yang terdapat pada asap pembakaran?

4. Bagaimana keadaan kota Pekanbaru, Riau ketika diselimuti asap kebakaran lahan?
5. Bagaimana langkah yang tepat dalam menghadapi asap yang menyelimuti Pekanbaru, Riau?

**f. Soal *Post Test* (Siklus II Pertemuan II)**

1. Apa yang terjadi pada tubuh kita jika terhirup udara buangan yang berupa asap kendaraan atau pabrik?
2. Bagaimana cara kita untuk melindungi diri dari udara yang tidak sehat?
3. Buatlah gambar faring, laring dan trakea?
4. Mengapa pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia?
5. Bagaimana cara udara masuk kedalam tubuh manusia?

## Lampiran IX

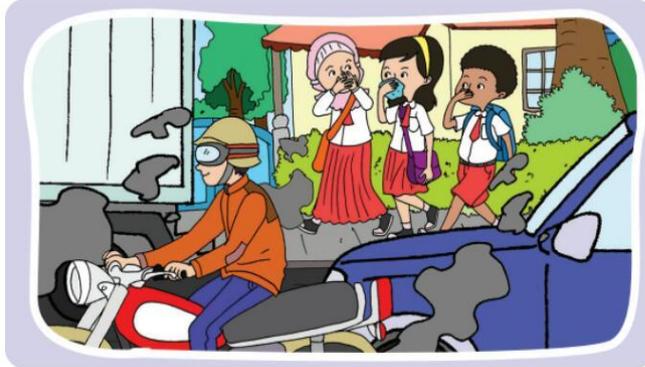
### **KUNCI JAWABAN *POST TEST***

#### **A. *Post Test* (Siklus 1 Pertemuan 1)**

- 2) Dengan menghirup udara segar, anda juga akan jarang sakit-sakitan. Gas beracun dari udara dari udara yang sudah tercemar polusi dapat menyebabkan kematian. Namun, penyebab kematian ini bisa dicegah bila memastikan udara yang dihirup bersih dan sehat, serta minim dari paparan gas beracun.
- 3) Cara menjaga udara agar tetap bersih
  - a. Menggalakkan penanaman pohon
  - b. Pengurangan emisi
  - c. Mengurangi kebiasaan merokok
  - d. Mengurangi penggunaan Gas Freon
- 4) Organ-organ pernapasan pada manusia
  - 5) Hidung      d. Trakea
  - 6) Faring      .e. Bronkus
  - 7) Laring      f. Pulmo
- 5) Fungsi organ-organ pernapasan pada manusia
  - 11) Hidung (menangkap benda asing yang masuk lewat pernapasan)
  - 12) Faring (menyediakan saluran bagi udara yang keluar)
  - 13) Laring (tempat keluar masuknya udara)
  - 14) Trakea (menyaring benda-benda asing yang masuk)
  - 15) Bronkus (menyediakan jalan bagi udara yang masuk)
  - 16) Pulmo (menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida)
- 6) 3 faktor penyebab gangguan organ pernapasan
  - a. Faktor fisik
  - b. Faktor lingkungan
  - c. Faktor penyakit

## B. Post Test (Siklus 1 Pertemuan II)

1.

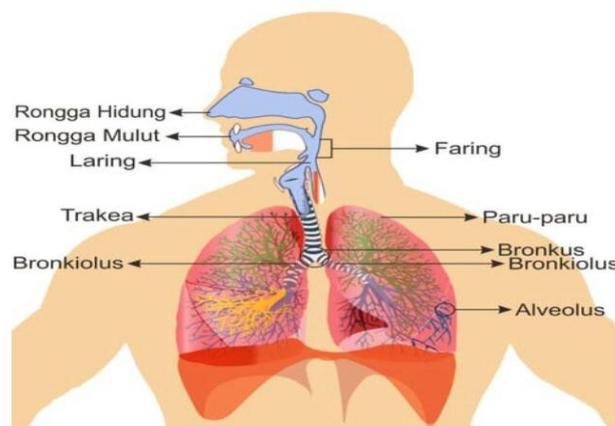


2. Cara memelihara organ pernapasan pada manusia

3. Jangan merokok
4. Olahraga secara rutin
5. Melatih pernapasan
6. Mengonsumsi makanan yang bergizi
7. Menghindari paparan polutan

3. 3 fungsi dari organ pernapasan pada manusia

6. Hidung (menangkap benda asing yang masuk lewat pernapasan)
7. Faring (menyediakan saluran bagi udara yang keluar)
8. Laring (tempat keluar masuknya udara)



4. \_\_\_\_\_

5. Mengapa kita harus menjaga kebersihan disekitar kita

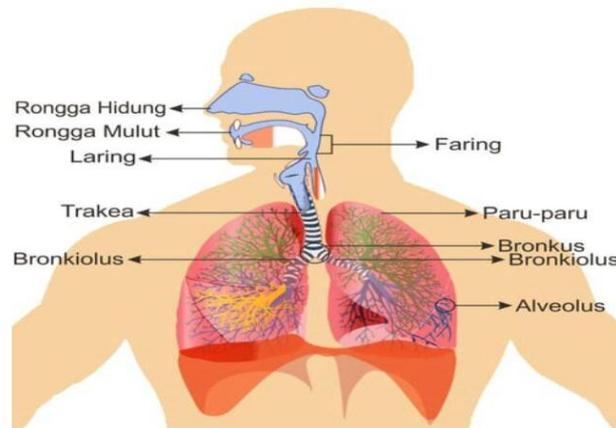
3. Agar terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat
4. Lingkungan menjadi lebih sejuk
5. Bebas dari polusi udara
6. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum

**C. Post Test (Siklus II Pertemuan 1)**

- 5) Aroma sangat asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga (kebakaran hutan)
- 6) Susah bernapas (sesak) akibat asap pembakaran yang menyelimuti warga riau
- 7) Partikel kimia yang terdapat pada asap pembakaran adalah komponen gas seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida (NO), sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dan lainnya
- 8) Indeks pencemaran udara diriau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk
- 9) Langkah yang tepat ialah untuk meninggalkan riau untuk sementara waktu sampai keadaan membaik.

**D. Post Test (Siklus II Pertemuan II)**

- c. Kita akan merasakan sesak nafas dan batuk-batuk sehingga timbullah penyakit pada organ pernapasan manusia
- d. Cara melindungi dari dari udara yang tidak sehat
  - e) Menghindari sumber polusi
  - f) Kenakan masker
  - g) Jaga sirkulasi udara
  - h) Tidak membakar sampah, dll.



- e. \_\_\_\_\_
- f. Karna sila yakni mampu mendorong bena asing agar tiak bisa keluar dari trakea



g.

Lampiran X

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara  
Mata Pelajaran : Tematik  
Kelas/Semester : V/ I (Satu)  
Pokok Bahasan : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan  
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen PGMI

6. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

7. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

8. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	2) Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	3) Kesesuaian urutan indikator				

	terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	4) Kejelasan rumusan indikator				
	5) Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	4. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	5. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	<b>J.</b> Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	6. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

Padangsidempuan, 2021

Asriana Harahap, M.Pd

Lampiran XI

## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR SOAL SISWA SUB TEMA PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN

Satuan Pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara  
Mata Pelajaran : Tematik  
Kelas/Semester : V/ I (satu)  
Pokok Bahasan : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan  
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen PGMI

#### 4 Petunjuk

- d) Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
- 1 = Tidak Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
- e) Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- f) Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal c) Kejelasan Pembagian Materi d) Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes e) Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP f) Kebenaran konsep/materi g) Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 6) Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan				

	penafsiran ganda				
	7) Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				
	8) Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				

**5 Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**6 Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2021

Asriana Harahap, M.Pd

Lampiran XII

### **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 3 LABUHANBATU UTARA”**

Yang disusun oleh:

Nama : Sahmiati

Nim : 17 205 00033

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 2021

Validator

Asriana Harahap, M.Pd

Lampiran XIII

**Tabel Lembar Observasi**

**Siklus 1 Pertemuan I**

No	Aspek yang Diamati	Jumlah siswa	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencatat materi		✓
		b. Siswa aktif bertanya		✓
		c. Siswa aktif dalam berkelompok	✓	
2.	Perhatian siswa	a. Antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓
		b. Memperhatikan penjelasan guru		✓
		c. Diam dan tenang		✓
3	Keterlibatan dalam kelompok	a. Bersedia menjadi anggota	✓	
		b. Menerima keberadaan kelompok		✓
		c. Mau bekerjasama		✓
		d. Akrab dengan kelompok		✓
4.	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok		✓
		b. Menanyakan tugas yang belum dipahami		✓
		i) Membagi tugas sesuai kesepakatan		✓
		j) Menanggapi penjelasan guru	✓	
Jumlah Skor			21%	
Keterangan			Kurang baik	

**Siklus 1 Pertemuan II**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	Siswa aktif mencatat materi	✓	
		b. Siswa aktif bertanya		✓
		c. Siswa aktif dalam kelompok	✓	
2.	Perhatian siswa	Antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓
		Memperhatikan penjelasan guru	✓	
		Diam dan tenang		✓
3	Keterlibatan dalam kelompok	Bersedia menjadi anggota	✓	
		Menerima keberadaan kelompok		✓
		Mau bekerjasama		✓
		Akrab dengan kelompok		✓
4.	Memahami tugas	Memperhatikan penjelasan tugas kelompok	✓	
		Menanyakan tugas yang belum dipahami		✓
		Membagi tugas sesuai kesepakatan		✓
		Menanggapi penjelasan guru	✓	
Jumlah Skor			42%	
Keterangan			Kurang baik	

**Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencatat materi	✓	
		b. Siswa aktif bertanya		✓
		c. Siswa aktif dalam kelompok	✓	
2.	Perhatian siswa	a. Antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung	✓	
		b. Memperhatikan penjelasan guru	✓	
		c. Diam dan tenang		✓
3	Keterlibatan dalam kelompok	a. Bersedia menjadi anggota	✓	
		b. Menerima keberadaan kelompok	✓	
		c. Mau bekerjasama		✓
		d. Akrab dengan kelompok	✓	
4.	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok	✓	
		b. Menanyakan tugas yang belum dipahami		✓
		c. Membagi tugas sesuai kesepakatan	✓	
		d. Menanggapi penjelasan guru	✓	
Jumlah Skor			71%	
Keterangan			Baik	

**Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencatat materi	✓	
		b. Siswa aktif bertanya	✓	
		c. Siswa aktif dalam kelompok	✓	
2.	Perhatian siswa	a. Antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung	✓	
		b. Memperhatikan penjelasan guru	✓	
		c. Diam dan tenang		✓
3	Keterlibatan dalam kelompok	a. Bersedia menjadi anggota	✓	
		b. Menerima keberadaan kelompok	✓	
		c. Mau bekerjasama	✓	
		d. Akrab dengan kelompok	✓	
4.	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok	✓	
		b. Menanyakan tugas yang belum dipahami		✓
		c. Membagi tugas sesuai kesepakatan	✓	
		d. Menanggapi penjelasan guru	✓	
Jumlah Skor			85%	
Keterangan			Amat Baik	

Lampiran XIV

**Tabel Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**Tes Awal**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Abdi Supardi	60	Tidak Tuntas
2	Aldo Syahputra	80	Tuntas
3	Alisah	40	Tidak Tuntas
4	Apna Aleksandra	70	Tidak Tuntas
5	Delfi Afriza	80	Tuntas
6	Edo Pratama	80	Tuntas
7	Fathina Ahla	40	Tidak Tuntas
8	Ganda Kirana	50	Tidak Tuntas
9	Hafijah	80	Tuntas
10	Hindi Salsabila	50	Tidak Tuntas
11	Ilham Nazli	80	Tuntas
12	Imelda Pohan	80	Tuntas
13	Pandapotan	60	Tidak Tuntas
14	Reza Syahputra	70	Tidak Tuntas
15	Rizky aulia	70	Tidak Tuntas
16	Subhan Zuhri	40	Tidak Tuntas
17	Susilo Sahreza	50	Tidak Tuntas
18	Usman Gunanti	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	50	Tidak Tuntas
20	Yusril Sipahutar	80	Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		63,5	
Presentase Ketuntasan		35%	

**Siklus 1 Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Abdi Supardi	80	Tuntas
2	Aldo Syahputra	90	Tuntas
3	Alisah	60	Tidak Tuntas
4	Apna Aleksandra	80	Tuntas
5	Delfi Afriza	80	Tuntas
6	Edo Pratama	60	Tidak Tuntas
7	Fathina Ahla	70	Tidak Tuntas
8	Ganda Kirana	90	Tuntas
9	Hafijah	50	Tidak Tuntas
10	Hindi Salsabila	70	Tidak Tuntas
11	Ilham Nazli	90	Tuntas
12	Imelda Pohan	80	Tuntas
13	Pandapotan	70	Tidak Tuntas
14	Reza Syahputra	50	Tidak Tuntas
15	Rizky aulia	100	Tuntas
16	Subhan Zuhri	60	Tidak Tuntas
17	Susilo Sahreza	50	Tidak Tuntas
18	Usman Gunanti	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	50	Tidak Tuntas
20	Yusril Sipahutar	50	Tidak Tuntas

Nilai Rata-rata Siswa	64,5
Presentase Ketuntasan	40%

#### Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdi Supardi	80	Tuntas
2	Aldo Syahputra	90	Tuntas
3	Alisah	60	Tidak Tuntas
4	Apna Aleksandra	80	Tuntas
5	Delfi Afriza	80	Tuntas
6	Edo Pratama	60	Tidak Tuntas
7	Fathina Ahla	70	Tidak Tuntas
8	Ganda Kirana	90	Tuntas
9	Hafjiah	50	Tidak Tuntas
10	Hindi Salsabila	70	Tidak Tuntas
11	Ilham Nazli	90	Tuntas
12	Imelda Pohan	80	Tuntas
13	Pandapotan	70	Tidak Tuntas
14	Reza Syahputra	50	Tidak Tuntas
15	Rizky aulia	100	Tuntas
16	Subhan Zuhri	80	Tuntas
17	Susilo Sahreza	50	Tidak Tuntas
18	Usman Gunanti	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	50	Tidak Tuntas
20	Yusril Sipahutar	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		68,5	
Presentase Ketuntasan		45%	

#### Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdi Supardi	80	Tuntas
2	Aldo Syahputra	90	Tuntas
3	Alisah	60	Tidak Tuntas
4	Apna Aleksandra	80	Tuntas
5	Delfi Afriza	80	Tuntas
6	Edo Pratama	60	Tidak Tuntas
7	Fathina Ahla	70	Tidak Tuntas
8	Ganda Kirana	90	Tuntas
9	Hafjiah	50	Tidak Tuntas
10	Hindi Salsabila	70	Tidak Tuntas
11	Ilham Nazli	90	Tuntas
12	Imelda Pohan	80	Tuntas
13	Pandapotan	70	Tidak Tuntas
14	Reza Syahputra	50	Tidak Tuntas
15	Rizky aulia	100	Tuntas
16	Subhan Zuhri	80	Tuntas
17	Susilo Sahreza	80	Tuntas
18	Usman Gunanti	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	50	Tidak Tuntas
20	Yusril Sipahutar	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		75	
Presentase Ketuntasan		50%	

**Siklus II Pertemuan II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Abdi Supardi	80	Tuntas
2	Aldo Syahputra	90	Tuntas
3	Alisah	60	Tidak Tuntas
4	Apna Aleksandra	80	Tuntas
5	Delfi Afriza	80	Tuntas
6	Edo Pratama	60	Tidak Tuntas
7	Fathina Ahla	70	Tidak Tuntas
8	Ganda Kirana	90	Tuntas
9	Hafijah	50	Tidak Tuntas
10	Hindi Salsabila	70	Tidak Tuntas
11	Ilham Nazli	90	Tuntas
12	Imelda Pohan	80	Tuntas
13	Pandapotan	70	Tidak Tuntas
14	Reza Syahputra	50	Tidak Tuntas
15	Rizky aulia	100	Tuntas
16	Subhan Zuhri	80	Tuntas
17	Susilo Sahreza	80	Tuntas
18	Usman Gunanti	90	Tuntas
19	Uswatun Hasanah	80	Tuntas
20	Yusril Sipahutar	80	Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		84	
Presentase Ketuntasan		85%	

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**TEMA 2 SUB TEMA PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN**  
**DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN**  
***COOPERATIVE LEARNING***

---

Peneliti memohon kesediaan Bapak / Ibu validator untuk memberikan penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti. Atas kesediaan bapak / Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Lembar validasi ini berisi 4 bagian yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian pada setiap bagian.

**A. Identitas Validator**

Pada bagian A ini, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi Bapak/Ibu validator dibawah ini.

Satuan Pendidikan : IAIN Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Tematik  
Nama Validator : Anita Adinda, M.Pd  
Profesi : Dosen IAIN Padangsidempuan

**B. Penilaian ditinjau dari aspek**

Pada bagian B, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap bagian pernyataan yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Skala penilaian disetiap aspek terdiri dari empat tingkat yaitu:

1= Sangat Tidak Setuju  
2= Tidak Setuju  
3= Setuju  
4= Sangat Setuju

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format					
1.	Petunjuk pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas.				
2.	Petunjuk penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran mudah dibaca.				
3.	Jenis dan ukuran huruf pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran mudah dibaca.				
Isi					
4.	Aspek-aspek penilaian pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan benar.				
Bahasa					
5.	Kebenaran tata bahasa yang digunakan (sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar).				
6.	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas.				
7.	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator.				

### C. Penilaian secara umum

Pada bagian C, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara umum terhadap lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran Tematik Tema 2 Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan dengan cara menuliskannya pada bagian yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria tersebut terdiri dari empat pilihan sebagai berikut:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= dapat digunakan dengan banyak revisi

D= tidak dapat digunakan

Kriteria	A	B	C	D
Penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran Tematik Tema 2 Sub Tema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .				

D. Saran Perbaikan

Bila ada komentar, kritik dan saran perbaikan terhadap lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dikembangkan. Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian yang telah disediakan.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Desember 2021

Validator

Anita Adinda, M.Pd  
198510252015032003

Lampiran XVI

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**A. Siswa sedang Mendengarkan Penjelasan Guru**



**B. Guru sedang Menjelaskan Materi**



C. Guru Memberikan Pertanyaan



D. Guru Membimbing Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning)



E. Proses Observasi di kelas V MIN 3 Labuhanbatu Utara



## Lampiran XVII

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sahmiati  
NIM : 1720500033  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat/Tgl Lahir : Simangalam, 22 Juli 1999  
Anak Ke : 2 (dari 5 bersaudara)  
Alamat : Terang Bulan, Labuhanbatu Utara  
Motto Hidup : Jalani Nikmati syukuri  
Biodata Orangtua (Ayah)  
Nama Ayah : Syahman Dalimunthe  
Tempat/Tgl lahir : Terang Bulan, 03 Maret 1973  
Alamat : Terang Bulan, Labuhanbatu Utara  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Biodata Oerangtua (Ibu)  
Nama Ibu : Delpiani Tanjung  
Tempat/Tgl Lahir : Simangalam, 05 Desember 1975  
Alamat : Terang Bulan, Labuhanbatu Utara  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### Jenjang Pendidikan

1. MIN 3 Labuhanbatu Utara, Desa Terang Bulan, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhanbatu utara.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Aek natas, Kab. Labuhanbatu Utara
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhanbatu Utara
4. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri.